

Analisis Peran Pancasila Dalam Membentuk Etika dan Norma Perjudian Online Terhadap Pelajar

Jelita Mawar Doloksaribu¹ Neri Aisyah² Khairunisa³ Mela Yanna Silitonga⁴ Selpi Andryani Br Sibagariang⁵ Aidil Azhary Lubis⁶ Parlaungan Gabriel Siahaan⁷ Novridah Reanti Purba⁸

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}
Email: tazeli359@gmail.com¹ neriaisyah14@gmail.com² nisakhairunisa79@gmail.com³ melasilitonga25@gmail.com⁴ selpiandryani@gmail.com⁵ aidilazhary974@gmail.com⁶ parlaungansiahaan@unimed.ac.id⁷ novridapurba1@gmail.com⁸

Abstrak

Pancasila sebagai ideologi negara diharapkan dapat menjadi pegangan dalam membentuk pribadi pelajar agar terhindar dari bahaya perjudian online. Dalam era digital saat ini, perjudian online semakin marak diakses oleh pelajar yang memiliki dampak negatif terhadap moral dan nilai-nilai luhur bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data pendekatan Studi literatur dengan penelitian atau kajian pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma terkait perjudian online di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Pancasila, Etika, Norma, Perjudian Online, Pelajar

Abstract

Pancasila as a state ideology is expected to be a handle in shaping students' personalities to avoid the dangers of online gambling. In today's digital era, online gambling is increasingly accessed by students which has a negative impact on the morals and noble values of the nation. The method used in this study is qualitative descriptive using a data collection technique approaching literature studies with research or literature review. This study aims to analyze the role of Pancasila in shaping ethics and norms related to online gambling among students.

Keywords: Pancasila, Online Gambling, Ethics, Impact, Prevention



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang mengalami pertumbuhan globalisasi yang cepat. Menurut kamus Bahasa Indonesia menyatakan "globalisasi" adalah proses masuknya orang ke seluruh dunia. Globalisasi memiliki banyak efek, termasuk efek positif perkembangan teknologi terhadap banyak hal. Selain dampak positif, Globalisasi juga menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan. Banyak dampak negatif dari globalisasi seperti pencurian data, penyalahgunaan informasi digital, dan perjudian secara online (Ramadhani et al., 2023). Perjudian online telah menjadi isu serius yang semakin mengkhawatirkan di kalangan pelajar dalam beberapa tahun terakhir. Di era digital saat ini, akses internet yang mudah dan beragam situs perjudian online membuat aktivitas ini semakin mudah dijangkau oleh siapa pun, termasuk pelajar yang rentan terhadap dampak negatifnya. Masalah muncul ketika perilaku perjudian online bertentangan dengan nilai-nilai luhur Pancasila, yang merupakan pondasi moral bangsa Indonesia serta berperan dalam pembentukan etika dan norma terhadap pelajar. Perilaku seperti kecurangan, keserakahan, dan hilangnya sikap jujur yang sering terjadi dalam perjudian online bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila seperti keadilan sosial, persatuan, dan gotong royong. Perjudian online memiliki dampak buruk yang besar terhadap

pelajar, yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka di sekolah, hubungan sosial, dan kesejahteraan mental. Kecanduan judi online membuat pelajar mengabaikan pelajaran, bolos sekolah, dan terjebak dalam utang sehingga mereka terpaksa melakukan tindakan kriminal seperti mencuri agar mendapatkan uang untuk digunakan pada saat judi online. Mereka juga menjadi terasing dari teman dan keluarga, mengalami pertengkaran di rumah, dan kesulitan dalam menjalin hubungan. Dampaknya pada kesehatan mental meliputi depresi, kecemasan, masalah tidur, dan perilaku kasar. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap perjudian online dikalangan pelajar? Bagaimana peran orang tua terhadap pelajar yang terlibat dalam judi online? Bagaimana dampak judi online terhadap etika dan norma para pelajar? Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka pembahasan penelitian ini dibatasi sebagai berikut: Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap perjudian online dikalangan pelajar. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh orang tua terhadap pelajar yang terlibat dalam judi online. Penelitian ini akan berfokus pada dampak judi online terhadap norma para pelajar. Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh dari nilai-nilai Pancasila terhadap perjudian online dikalangan pelajar. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap pelajar yang terlibat dalam judi online. Untuk mengetahui pengaruh dampak judi online terhadap norma para pelajar.

Penelitian yang Relevan

1. Jurnal Pertama: Dampak fenomena permainan judi online terhadap kesadaran hukum remaja di Kelurahan Pematang Kandis. Hasil Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pematang Kandis mengungkapkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pemahaman yang kurang mengenai hukum dan konsekuensi yang berkaitan dengan perjudian online. Penelitian menemukan beberapa faktor yang mendorong perilaku ini, yaitu:
 - a. Faktor Situasional: Tekanan dari teman dan lingkungan sekitar berperan besar dalam mendorong remaja untuk terlibat dalam perjudian online. Banyak di antara mereka merasa terpaksa untuk ikut serta karena ajakan dari teman.
 - b. Faktor Sosial dan Ekonomi: Kesulitan ekonomi dan pengaruh lingkungan sosial membuat para remaja mencari cara cepat untuk mendapatkan uang, sehingga mereka terpicu untuk mencoba judi online.
 - c. Faktor Persepsi Kemenangan: Remaja sering kali terjebak dalam harapan untuk meraih kemenangan, yang menyebabkan mereka memiliki ekspektasi yang tidak realistis dan keinginan untuk terus berjudi.
 - d. Faktor Keluarga: Banyak remaja terlibat dalam judi online tanpa sepengetahuan orang tua mereka. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua meningkatkan kemungkinan remaja terjerumus ke dalam perjudian. (Rizal et al.,2023)
2. Jurnal Kedua: Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Ditinjau Dari UU Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran krusial dalam mengatasi kenakalan remaja. Mereka harus menjadi teladan bagi anak-anak dengan mendidik mereka sejak dini tentang nilai-nilai agama, khususnya nilai-nilai Islam. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan oleh orang tua meliputi:
 - a. Pendidikan Agama: Orang tua diharapkan mengajak anak-anak untuk beribadah bersama, seperti melaksanakan salat di masjid dan mengikuti kegiatan di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).
 - b. Aktivitas Kegiatan Sosial: Mengikutsertakan anak dalam lomba-lomba di masjid atau mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

- c. Pemantauan Lingkungan: Orang tua perlu aktif dalam mengawasi pergaulan anak-anak mereka untuk mencegah pengaruh negatif dari lingkungan luar, seperti penggunaan narkoba dan pergaulan bebas.
 - d. Komunikasi yang Baik: Menjalin komunikasi yang terbuka dan baik dengan anak-anak untuk membantu mereka mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
 - e. Contoh Perilaku Positif: Menjadi contoh dalam tutur kata, sikap, dan tindakan baik di rumah maupun di masyarakat. (*Irfan, 2024*)
3. Jurnal Ketiga: Peran Pendidikan Orang Tua dalam Upaya Mencegah Perjudian Online di Kalangan Remaja. Hasil penelitian yang berjudul Peran Pendidikan Orang Tua dalam Upaya Mencegah Perjudian Online di Kalangan Remaja yang berisikan orang tua terkait peran pendidikan mereka dalam upaya mencegah perjudian online pada remaja terdapat beberapa peran pendidikan orang tua sebagai berikut :
- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab utama orang tua di Kecamatan Antirogo adalah menjaga anak-anak mereka agar tetap terlibat dalam pendidikan formal dan pengajaran agama. Dukungan orang tua melalui bimbingan dan nasihat diharapkan dapat melindungi anak dari pengaruh negatif perilaku buruk.
 - b. Anak-Anak cenderung melakukan perilaku menyimpang jika orang tua tidak memberikan pendidikan agama yang kuat dan tidak memperhatikan perkembangan anak. Pendidikan yang baik dari orang tua dapat mencegah kenakalan remaja.
 - c. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa banyak remaja yang terlibat dalam perjudian online karena pengaruh teman sebaya dan media sosial. Lingkungan sosial menjadi faktor penting dalam memperkenalkan remaja pada perilaku perjudian.
 - d. Penelitian ini menyoroti bahwa dorongan dari kelompok teman sering kali menjadi motivasi bagi individu untuk terlibat dalam perjudian online. Selain itu, ada tekanan dari pemasaran perjudian yang menarik minat masyarakat untuk mencoba permainan tersebut. (*Ahla et al. 2024*)
4. Jurnal Keempat: Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi. Hasil penelitian jurnal berisi:
- a. Pengertian Judi Online: Judi online adalah bentuk perjudian yang dilakukan melalui internet, melibatkan berbagai permainan seperti poker, kasino, dan taruhan olahraga. Meskipun menawarkan kemudahan, judi online membawa risiko seperti adiksi, masalah keuangan, dan gangguan mental.
 - b. Dampak Negatif pada Mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa yang terlibat dalam judi online menghadapi berbagai masalah, termasuk:
 - a) Adiksi: Kecanduan judi yang mengganggu kewajiban akademik.
 - b) Penurunan Prestasi Akademik: Waktu belajar terkorbankan, menyebabkan penurunan motivasi dan hasil belajar.
 - c) Masalah Keuangan: Pengeluaran untuk judi sering mengalihkan dana pendidikan, berpotensi menimbulkan utang.
 - d) Gangguan Kesehatan: Kesehatan fisik dan mental terganggu akibat stres dan pola hidup tidak sehat.
 - e) Penurunan Moral: Nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab dapat tergerus.
 - c. Pengaruh terhadap Etika Pancasila: Judi online bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti menghormati hak asasi manusia dan keadilan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perjudian dapat merusak karakter dan moral generasi muda. (*Arifin et al., 2024*)

5. Jurnal Kelima: Kenakalan Remaja Judi Online Berakibat Pada Gangguan Kejiwaan yang Memungkinkan Terjadinya Penelantaran dan Pemasungan. Hasil penelitian yang relevan berdasarkan judul berisi:
- Dampak Judi Online terhadap Remaja: judi online memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan mental remaja. Banyak remaja yang terlibat dalam perjudian online mengalami kecanduan, yang berujung pada gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan, dan gangguan perilaku. Kecanduan ini sering kali menyebabkan remaja mengabaikan tanggung jawab akademis dan sosial, serta meningkatkan risiko konflik dengan orang tua dan teman sebaya.
 - Penerapan Hukum dan Perlindungan Sosial: Penerapan hukum terkait judi online masih lemah, dan banyak remaja yang tidak mendapatkan perlindungan yang memadai dari sistem hukum. Masyarakat sering kali kurang paham tentang konsekuensi hukum dari perjudian online, sehingga perlu adanya penyuluhan hukum yang lebih intensif. Selain itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi remaja. (*Pranawa et all., 2024*)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Di era digital saat ini, akses internet yang mudah dan beragam situs perjudian online membuat aktivitas ini semakin mudah dijangkau oleh siapapun, termasuk pelajar. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah kualitatif. Hal ini terlihat dari tujuan penelitian yang ingin menganalisis peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma terkait perjudian online di kalangan pelajar, bukan hanya mengukur secara kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur dengan pendekatan studi kepustakaan, juga menunjukkan fokus pada analisis data kualitatif dari berbagai sumber tertulis. Jenis data yang digunakan pun adalah data kualitatif, yang diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen resmi. Dengan demikian, pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana Pancasila berperan dalam membentuk etika dan norma terkait perjudian online di kalangan pelajar, serta menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, Pencarian di internet.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari literatur akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis ini dilakukan untuk memahami secara mendalam tema-tema yang muncul dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis isi meliputi:

- Membaca dan memahami literatur secara mendalam.
- Mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan peran pemerintah, program pendidikan seks, kesehatan remaja, dan kebijakan aborsi.
- Mengkategorikan temuan ke dalam sub-tema untuk memudahkan analisis mendalam.
- Menarik makna dari temuan-temuan dan mengaitkannya dengan fokus penelitian.

Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan literatur: melakukan pencarian data Dengan menemukan artikel jurnal yang membahas konsep Pancasila, etika, norma, perjudian online, peran orang tua dan dampak terhadap pelajaran.
2. Telaah dan klasifikasi literatur: Literatur yang dikumpulkan dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan tema yang relevan. Tema-tema seperti etika, moral, perjudian online, dan faktor dan dampak apa pun yang dapat terjadi terhadap pelajar adalah contoh tema yang dibahas dalam literatur ini.
3. Analisis kualitatif: Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari literatur untuk mengidentifikasi strategi pencegahan perjudian online terhadap pelajar.
4. Penarikan kesimpulan: berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan akhir yang menyoroti bagaimana Pancasila dapat menjadi landasan kuat dalam membentuk etika dan norma perjudian online yang dapat melindungi pelajar dari dampak negatif nya

Validasi Data

Beberapa upaya dilakukan untuk memastikan validitas dan kredibilitas data penelitian ini: a. Triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan laporan resmi; b. Pertimbangan atau diskusi dengan ahli untuk memastikan interpretasi data adalah akurat; dan c. Pencarian sumber yang terpercaya, seperti jurnal dan laporan yang terindeks dari lembaga resmi pemerintah atau organisasi internasional yang dapat dipercaya. Metodologi ini diharapkan untuk mengajarkan terutama pelajar tentang risiko perjudian online.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui analisis literatur dari berbagai jurnal dan artikel yang relevan. Berikut adalah hasil analisis yang diperoleh dari beberapa jurnal:

Pengaruh nilai-nilai pancasila terhadap perjudian online dikalangan pelajar

1. Jurnal Pertama. Berdasarkan Hasil penelitian oleh (Rizal,2023) Tentang Dampak fenomena permainan judi online terhadap kesadaran hukum remaja di Kelurahan Pematang Kandis menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar berperan signifikan dalam mengurangi kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perjudian online. Pelajar yang menginternalisasi nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, dan persatuan cenderung lebih mampu menolak godaan perjudian. Sebaliknya, pelajar yang kurang memahami nilai-nilai ini lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan media.
2. Jurnal Kedua. Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (Irfan, 2024) Tentang Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Ditinjau Dari UU Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli) menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, berperan penting dalam membentuk karakter dan etika pelajar. Penerapan nilai-nilai seperti keadilan sosial dan kepedulian terhadap sesama diharapkan dapat mencegah pelajar terlibat dalam aktivitas judi online dan Pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan kesadaran pelajar akan norma-norma sosial dan etika, sehingga mereka lebih mampu menolak tawaran judi online yang merugikan.
3. Jurnal Ketiga. Berdasarkan Hasil penelitian oleh (Ahla et all. 2024) Tentang Peran Pendidikan Orang Tua dalam Upaya Mencegah Perjudian Online di Kalangan Remaja menunjukkan

bahwa Nilai-nilai Pancasila, yang menjadi dasar moral dan etika bangsa Indonesia, memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter pelajar. Pancasila mengajarkan nilai-nilai seperti keadilan, saling menghormati, dan tanggung jawab sosial. Pelajar yang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini cenderung lebih mampu menolak perilaku menyimpang, termasuk perjudian online. Mereka menyadari bahwa perjudian bertentangan dengan semangat gotong royong dan keadilan sosial yang diajarkan dalam Pancasila.

4. Jurnal Keempat. Berdasarkan penelitian oleh (*Arifin et al., 2024*) Tentang Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi Menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pancasila berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter pelajar. Penerapan nilai-nilai ini dapat membantu pelajar menghindari perilaku negatif, termasuk judi online, dengan meningkatkan kesadaran akan moral dan etika.
5. Jurnal Kelima. Berdasarkan Hasil penelitian oleh (*Pranawa et al., 2024*) Tentang Kenakalan Remaja Judi Online Berakibat Pada Gangguan Kejiwaan yang Memungkinkan Terjadinya Penelantaran dan Pemasangan Menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat berperan penting dalam membentuk perilaku pelajar. Penerapan nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, dan persatuan diharapkan dapat mencegah pelajar terlibat dalam judi online. Nilai-nilai ini juga dapat memperkuat karakter pelajar dan meningkatkan kesadaran mereka tentang konsekuensi negatif dari perjudian.
6. Jurnal Keenam: Hasil penelitian oleh Ihsanudin, Adriansyah.(2023) tentang Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung menunjukkan bahwa Dalam jurnal ini, maraknya judi online di kalangan remaja menunjukkan dampak serius terhadap nilai-nilai Pancasila. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi tergerus ketika remaja mengalami kecanduan yang merusak kesehatan mental dan sosial mereka. Selain itu, nilai persatuan Indonesia terancam karena judi online dapat memicu perpecahan dalam keluarga dan komunitas, mengganggu hubungan antar anggota keluarga dan menciptakan ketegangan yang tidak perlu. Keadilan sosial juga terabaikan, karena banyak remaja yang terjerat utang akibat judi, bertentangan dengan prinsip keadilan yang seharusnya menjamin kesejahteraan bagi seluruh rakyat.
7. Jurnal Ketujuh: Penelitian oleh Ginting (2023) tentang Faktor Penyebab Meningkatnya Pelaku Judi Online pada Pelajar di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Mangga) Menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pancasila memberikan kerangka penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu. Seperti nilai pada sila Ketuhanan yang Maha Esa mengingatkan kita akan pentingnya penghayatan agama dan moral. Pelanggaran terhadap norma-norma agama dalam perjudian online menunjukkan kurangnya pemahaman dan penghayatan terhadap nilai ketuhanan. Judi online bertentangan dengan ajaran agama yang menekankan kejujuran dan tanggung jawab, sehingga dapat merusak moral pelajar. Sila ke 2 Kemanusiaan yang Adil dan Beradab juga karena Pelajar yang terlibat dalam judi online sering kali mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain. Ini menciptakan dampak negatif tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Fenomena perjudian online di kalangan pelajar mencerminkan ancaman terhadap Persatuan Indonesia. Ketika pelajar lebih memilih berjudi daripada terlibat dalam kegiatan positif, hal ini dapat memecah belah solidaritas di antara mereka. Selain itu, aspek kerakyatan dalam Pancasila mengajarkan pentingnya musyawarah dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Perjudian online, di sisi lain, mendorong keputusan impulsif tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang. Keadilan sosial juga menjadi sorotan, terutama dalam konteks ekonomi. Keterlibatan pelajar dalam judi online sering kali berakar pada ketidakadilan dalam distribusi kesejahteraan. Ketidakkampuan

untuk memenuhi kebutuhan ekonomi membuat pelajar mencari cara cepat untuk mendapatkan uang, yang sering kali berujung pada perjudian.

8. Jurnal Kedelapan: Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (*Danarharris, & Sahrul. 2024*) tentang Dampak Adiksi Perjudian Online Slot Pada Remaja Usia 18-21 Tahun di Kelurahan Rengas (Studi Kasus Di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan) Menunjukkan Bahwa Perjudian online bertentangan dengan nilai keadilan sosial yang diamanatkan dalam Pancasila. Aktivitas ini menciptakan ketidakadilan, baik secara sosial maupun ekonomi, di mana sebagian pelajar mengalami kerugian finansial, sementara yang lain mendapatkan keuntungan secara tidak adil. judi online mengabaikan nilai kemanusiaan, karena dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan mental dan fisik pelajar. Ketergantungan pada judi online menunjukkan kurangnya penghormatan terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain.
9. Jurnal Kesembilan. Berdasarkan hasil penelitian oleh (*Kanda, A.S., & Angga, N. 2024*) Tentang Bahaya Judi Online: Dampak Sosial, Ekonomi, dan Kesehatan Menunjukkan bahwa judi online bertentangan dengan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, karena menciptakan kerugian bagi individu dan masyarakat. Pelajar yang terlibat dalam perjudian sering mengabaikan tanggung jawab sosial dan moral, merusak hubungan interpersonal. Selain itu, ketergantungan pada judi online dapat menyebabkan isolasi sosial dan mengganggu persatuan di antara remaja. Dampak ekonomi yang ditimbulkan, seperti utang dan kerugian finansial, juga menciptakan ketidakadilan sosial.
10. Jurnal Kesepuluh. Berdasarkan hasil penelitian oleh (*Kusumayadi & Silalahi.2022*) Tentang Fenomena Judi Online Dikalangan Mahasiswa Yang Tidak Sesuai Dengan Nilai Sila Pancasila Menunjukkan Bahwa Judi bukan hanya melanggar sila pertama, tetapi juga merugikan orang dan terkadang mengganggu aktivitas mereka di masyarakat, judi sangat sering merugikan orang lain saat berinteraksi dengan orang lain, itu masih belum merupakan kegiatan sosial yang bermoral.

Peran orang tua terhadap pelajar yang terlibat dalam judi Online

1. Jurnal Pertama. Berdasarkan Hasil penelitian oleh (*Rizal.,2023*) tentang Dampak fenomena permainan judi online terhadap kesadaran hukum remaja di Kelurahan Pematang Kandis, Penelitian menemukan bahwa orang tua yang aktif dalam membangun komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka dapat mengurangi risiko keterlibatan pelajar dalam perjudian online. Orang tua yang memberikan pemahaman tentang konsekuensi hukum dan moral dari perjudian, serta melakukan pengawasan terhadap aktivitas online anak, terbukti lebih efektif dalam mencegah perilaku berjudi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan hukum dan etika sangat penting dalam membentuk kesadaran anak.
2. Jurnal Kedua. Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (*Irfan, 2024*) tentang Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Ditinjau Dari UU Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli) menunjukkan bahwa yang di analisis menggunakan metode kualitatif, Orangtua memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dan bertugas untuk berkumpul, mengasuh, dan mendidik anak untuk menjadi orang yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keluarga adalah tempat pertama yang dibutuhkan anak untuk pendidikan karena prinsip pendidikan keluarga adalah untuk memberikan dasar dan jalan bagi anak. Dalam situasi seperti ini, orang tua harus menanamkan nilai-nilai agama dalam pikiran anak mereka agar mereka dapat menjadi individu yang mandiri, sadar akan tanggung jawabnya, menghormati sesama, dan hidup sesuai tujuan mereka. Sebaliknya, pendidikan yang tidak sesuai dapat berdampak negatif pada perkembangan pribadi anak.

3. Jurnal Ketiga. Hasil penelitian oleh (*Ahla et all. 2024*) tentang Peran Pendidikan Orang Tua dalam Upaya Mencegah Perjudian Online di Kalangan Remaja menunjukkan bahwa Orang tua memiliki peran sentral dalam mencegah anak-anak mereka terlibat dalam perjudian online. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang aktif dalam komunikasi dan pendidikan mengenai risiko perjudian dapat mengurangi kemungkinan anak-anak mereka terjerumus ke dalam perilaku tersebut. Mereka yang memberikan contoh baik dan menanamkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten, seperti disiplin dan tanggung jawab, dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang kuat tentang konsekuensi dari tindakan mereka. Namun, beberapa orang tua merasa kesulitan dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak. Hal ini sering kali menyebabkan anak-anak terpapar pada lingkungan yang berisiko, termasuk akses mudah ke perjudian online. Kesadaran orang tua mengenai dampak negatif dari perjudian online sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.
4. Jurnal Keempat: Berdasarkan Hasil penelitian oleh (*Arifin et all, 2024*) tentang Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi menunjukkan bahwa Orang tua memiliki peran krusial dalam membimbing anak-anak. Dengan komunikasi yang baik dan pendidikan nilai-nilai Pancasila di rumah, orang tua dapat membantu pelajar memahami dampak buruk dari judi online dan mendorong perilaku yang lebih positif.
5. Jurnal Kelima: Berdasarkan Hasil penelitian oleh (*Pranawa et all., 2024*) Tentang Kenakalan Remaja Judi Online Berakibat Pada Gangguan Kejiwaan yang Memungkinkan Terjadinya Penelantaran dan Pemasungan Menunjukkan bahwa Peran orang tua sangat penting dalam mencegah dan menangani keterlibatan anak dalam judi online. Dengan pengawasan yang tepat, komunikasi yang terbuka, dan dukungan yang berkelanjutan, orang tua dapat melindungi anak dari dampak buruk judi online dan membimbing mereka ke arah yang lebih baik.
6. Jurnal Keenam: Hasil penelitian oleh (*Ihsanudin & Adriansyah 2023*) tentang Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung menunjukkan bahwa Maraknya judi online di kalangan remaja di Kelurahan Derwati menunjukkan perlunya perhatian serius dari semua pihak, terutama orang tua dan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila harus dijadikan acuan dalam mengatasi permasalahan ini melalui pendidikan moral dan sosial. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengawasi, dan menjadi teladan bagi anak-anak mereka. Kerjasama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan positif remaja, sehingga dampak negatif dari judi online dapat diminimalisir.
7. Jurnal Ketujuh: Penelitian oleh Ginting (2023) tentang Faktor Penyebab Meningkatnya Pelaku Judi Online pada Pelajar di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Mangga) mengungkapkan bahwa Penelitian menunjukkan bahwa kondisi keluarga, seperti perhatian orang tua dan kualitas interaksi, memengaruhi pemahaman anak tentang nilai-nilai moral. Orang tua yang memberikan pengawasan yang baik berpotensi memiliki anak yang lebih memahami norma yang berlaku. Sebaliknya, ketidakberdayaan dalam mendidik dapat membuat anak rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk judi online. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak juga sangat penting. Diskusi mengenai nilai-nilai Pancasila dan bahaya perjudian dapat membantu anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung dapat mengurangi kemungkinan anak terlibat dalam kegiatan negatif.
8. Jurnal Kedelapan: Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (*Danarharris, & Sahrul. 2024*) tentang Dampak Adiksi Perjudian Online Slot Pada Remaja Usia 18-21 Tahun di Kelurahan Rengas

(Studi Kasus Di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan) Menunjukkan Bahwa Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi aktivitas anak-anak mereka, termasuk penggunaan teknologi. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang judi online membuat mereka tidak dapat memberikan nasihat yang tepat, sehingga anak-anak terjerumus dalam perilaku negatif. Orang tua harus mendidik anak-anak tentang nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan Pancasila untuk membentuk karakter yang baik. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan moral sangat penting untuk menghindari adiksi judi online.

9. Jurnal Kesembilan: Berdasarkan hasil penelitian oleh (*Kanda, A.S., & Angga, N. 2024*) Tentang Bahaya Judi Online: Dampak Sosial, Ekonomi, dan Kesehatan Menunjukkan bahwa Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak-anak mengenai bahaya judi online. Ketiadaan pengawasan dari orang tua dapat membuat anak terjerumus ke dalam perilaku negatif. Pendidikan moral yang diberikan oleh orang tua dapat membantu anak memahami nilai-nilai Pancasila. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam aktivitas sosial yang positif dapat mengalihkan perhatian anak dari perjudian, serta memperkuat hubungan keluarga.
10. Jurnal Kesepuluh: Berdasarkan hasil penelitian oleh (*Kusumayadi & Silalahi.2022*) Tentang Fenomena Judi Online Dikalangan Mahasiswa Yang Tidak Sesuai Dengan Nilai Sila Pancasila Menunjukkan Bahwa Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak dalam memanfaatkan media digital secara positif. Selama masa pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua diharapkan dapat mengawasi penggunaan gadget anak dengan cermat dan efektif. Orang tua juga diharapkan dapat membimbing anak-anak dalam memanfaatkan teknologi digital dengan cara yang positif.

Dampak Judi Online Terhadap Etika dan Norma Para Pelajar

1. Jurnal Pertama: Hasil penelitian oleh (*Rizal,2023*) tentang Dampak fenomena permainan judi online terhadap kesadaran hukum remaja di Kelurahan Pematang Kandis Yaitu dengan Dampak perjudian online terhadap etika dan norma di kalangan pelajar sangat signifikan. Banyak pelajar yang terlibat dalam perjudian mulai menunjukkan perubahan perilaku, termasuk penurunan nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab. Perjudian online juga berdampak pada hubungan sosial, di mana pelajar yang berjudi cenderung menjauh dari teman-teman yang tidak terlibat dalam aktivitas tersebut. Hal ini dapat menyebabkan isolasi sosial dan mengubah norma perilaku di lingkungan sekolah.
2. Jurnal Kedua: Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (*Irfan, 2024*) tentang Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Ditinjau Dari UU Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli) Menunjukkan bahwa Judi online memiliki dampak signifikan terhadap etika dan norma pelajar. Pertama, aktivitas ini sering menyebabkan penurunan nilai moral, seperti kejujuran dan tanggung jawab, karena pelajar mulai merasionalisasi judi sebagai cara cepat untuk mendapatkan uang. Perilaku sosial pelajar juga terpengaruh, dengan banyak yang berbohong kepada orang tua dan teman. Judi dapat menimbulkan perilaku antisosial dan merusak hubungan interpersonal. Ketergantungan terhadap judi online menjadi masalah serius, mengarah pada kecemasan dan stres yang tinggi. Dampak negatif pada prestasi akademis terlihat jelas, di mana waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar sering kali dihabiskan untuk berjudi, menyebabkan penurunan konsentrasi.
3. Jurnal Ketiga: Hasil penelitian oleh (*Ahla et all. 2024*) tentang Peran Pendidikan Orang Tua dalam Upaya Mencegah Perjudian Online di Kalangan Remaja menunjukkan bahwa Keterlibatan dalam perjudian online dapat merusak etika dan norma yang dijunjung tinggi oleh pelajar. Banyak pelajar yang terlibat dalam perjudian mulai mengabaikan nilai-nilai moral yang telah diajarkan, seperti kejujuran dan tanggung jawab. Dampak ini bisa terlihat

dalam perilaku sehari-hari, di mana mereka mungkin mulai berbohong kepada orang tua atau teman, serta mengabaikan kewajiban akademik, Perjudian online menciptakan konflik nilai bagi pelajar, di mana mereka harus memilih antara norma yang diajarkan di rumah dan tindakan yang mereka lakukan. Hal ini dapat mengarah pada penurunan kualitas karakter dan perilaku sosial, membuat mereka lebih rentan terhadap pengaruh negatif lainnya.

4. Jurnal Keempat: Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (*Arifin et all, 2024*) tentang Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi, Dampaknya yaitu mahasiswa dapat mengalami kecanduan judi online yang parah, mengabaikan kewajiban akademis dan terus berjudi meskipun mengalami kerugian. Hal ini menyebabkan penurunan prestasi akademik, karena mereka menghabiskan lebih banyak waktu berjudi daripada belajar, kehilangan minat terhadap pendidikan. Selain itu, banyak mahasiswa menggunakan uang untuk kebutuhan kuliah untuk berjudi, berpotensi berhutang kepada orang lain, yang dapat memicu masalah psikologis seperti depresi dan bahkan bunuh diri. Masalah kesehatan fisik dan mental juga mungkin muncul akibat kebiasaan ini. Selain itu, judi online dapat merusak etika mahasiswa, membuat mereka lebih cenderung berbohong, menipu, dan melanggar norma sosial serta agama.
5. Jurnal Kelima: Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (*Pranawa et all, 2024*) Tentang Kenakalan Remaja Judi Online Berakibat Pada Gangguan Kejiwaan yang Memungkinkan Terjadinya Penelantaran dan Pemasangan Judi online memiliki dampak negatif yang luas, termasuk masalah kesehatan mental, konflik keluarga, dan penurunan prestasi akademik. Kesehatan mental yang terganggu dapat menghilangkan harapan hidup yang positif, sementara individu yang terjebak dalam judi sering kali mengalami keterbatasan dalam beraktivitas, bahkan ada yang diisolasi. Selain itu, judi online merusak kemajuan sosial, politik, ekonomi, dan budaya Indonesia, menghancurkan generasi penerus dan mengurangi sumber daya yang dapat dimanfaatkan, sehingga negara rentan terhadap pengaruh asing dan lebih fokus pada kepentingan mereka sendiri.
6. Jurnal Keenam: Hasil penelitian oleh (*Ihsanudin & Adriansyah. 2023*) tentang Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung menunjukkan bahwa Judi online dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi, terutama bagi mereka yang kecanduan dan mengalami kerugian. Selain itu, aktivitas ini dapat memicu tindakan kriminal, seperti pencurian, ketika pemain terjebak dalam hutang akibat kerugian finansial. Keuangan keluarga juga terancam, karena uang untuk kebutuhan sehari-hari sering digunakan untuk berjudi, yang dapat menimbulkan konflik dan kekerasan dalam rumah tangga. Hubungan dengan teman, keluarga, dan pasangan dapat terganggu karena pemain cenderung mengabaikan interaksi sosial penting. Kecanduan judi online memiliki dampak serupa dengan kecanduan narkoba atau alkohol, ditandai dengan keinginan terus-menerus untuk berjudi dan kesulitan dalam menghentikannya. judi online bisa menjadi sarana kenakalan remaja, mengganggu perkembangan mental dan akademik mereka serta meningkatkan risiko putus sekolah.
7. Jurnal Ketujuh: Penelitian oleh Ginting (2023) tentang Faktor Penyebab Meningkatnya Pelaku Judi Online pada Pelajar di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Mangga) mengungkapkan bahwa perjudian online memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan pelajar, termasuk penurunan prestasi akademik (60%) dan masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perjudian bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan keadilan sosial dan moralitas.

8. Jurnal Kedelapan: Berdasarkan Hasil Penelitian oleh (*Danarharris, & Sahrul. 2024*) tentang Dampak Adiksi Perjudian Online Slot Pada Remaja Usia 18-21 Tahun di Kelurahan Rengas (Studi Kasus Di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan) Menunjukkan Bahwa Pelajar yang terlibat dalam judi online menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan, termasuk meningkatnya emosi negatif, seperti kemarahan dan frustrasi saat kalah. Ini mencerminkan kerusakan etika yang dapat mempengaruhi interaksi sosial mereka. Judi online memicu pelanggaran norma yang dipegang oleh masyarakat. Pelajar menjadi kurang menghargai nilai-nilai kesopanan dan norma sosial yang mengatur perilaku mereka, berpotensi mengarah pada isolasi sosial.
9. Jurnal Kesembilan: Berdasarkan hasil penelitian oleh *Kanda, A.S., & Angga, N. (2024)* Tentang Bahaya Judi Online: Dampak Sosial, Ekonomi, dan Kesehatan Menunjukkan bahwa Dampak judi online terhadap etika dan norma pelajar sangat signifikan. Judi online dapat merusak etika, mengarah pada perilaku tidak etis seperti kebohongan dan pengabaian tanggung jawab. Pelajar yang terlibat cenderung melanggar norma sosial, yang dapat memicu perilaku delinquent dan merusak reputasi sosial mereka.
10. Jurnal Kesepuluh: Berdasarkan hasil penelitian oleh (*Kusumayadi & Silalahi.2022*) Tentang Fenomena Judi Online Dikalangan Mahasiswa Yang Tidak Sesuai Dengan Nilai Sila Pancasila Menunjukkan Bahwa Judi online secara pribadi dapat menyebabkan kemalasan dan bahkan kebangkrutan. Hal ini juga dapat menyebabkan konflik antar orang, mulai dari pertengkaran hingga pembunuhan. Judi adalah kegiatan yang tidak menghasilkan hasil dan menghabiskan banyak waktu berharga. Secara agama, kebiasaan ini dapat menjauhkan seseorang dari agama dan Tuhan. Secara sosial, penjudi cenderung menghindari kehidupan masyarakat biasa. Judi berlebihan sering menyebabkan masalah keuangan dan hutang yang menumpuk. Stres dan berbagai masalah kesehatan mental adalah efek psikologis lainnya yang signifikan. Lebih jauh lagi, judi dapat mendorong seseorang melakukan tindakan kriminal seperti pencurian dan penipuan untuk mendapatkan uang. Yang paling berkesan, kebiasaan judi juga dikaitkan dengan peningkatan risiko bunuh diri, yang menunjukkan betapa negatifnya perjudian online terhadap kesejahteraan secara keseluruhan.

Pembahasan

Hasil Penelitian dari berbagai jurnal ini mendukung satu sama lain dan menunjukkan pentingny penguatan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, peran orang tua, dan dampak judi online memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk perilaku dan etika pelajar dan Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa dampak perjudian online sangat merugikan bagi pelajar. Kecanduan yang dihasilkan dapat mengganggu proses belajar dan perkembangan sosial mereka. Selain itu, nilai-nilai moral yang seharusnya diajarkan di rumah dan sekolah dapat terdegradasi akibat pengaruh perjudian.

Pengaruh Nilai-Nilai Pancasila terhadap Perilaku Judi Online di Kalangan Pelajar

Semua Jurnal yang di analisis menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia, memiliki potensi besar dalam membentuk karakter dan perilaku pelajar. Pancasila mengajarkan nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, dan persatuan yang dapat menjadi landasan moral dalam menolak perilaku negatif, termasuk perjudian online. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat membantu pelajar menghindari perilaku negatif, termasuk judi online, dengan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya moral dan etika dalam interaksi sehari-hari, terutama di era digital dan Penelitian menunjukkan bahwa pelajar yang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut cenderung lebih mampu menolak godaan judi online.

Peran Orang Tua dalam Mencegah Keterlibatan Pelajar

Hasil Kajian terhadap beberapa jurnal menunjukkan bahwa Orang tua berperan aktif yang sangat penting dalam membimbing anak-anak mereka dalam pendidikan dan pembentukan karakter anak. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pemahaman tentang risiko perjudian dapat membantu anak-anak mereka terhindar dari perilaku tersebut. Selain itu, orang tua yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan keluarga dapat memperkuat karakter anak, menjadikan mereka lebih tangguh dalam menghadapi tekanan dari lingkungan sosial yang negatif. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana orang tua dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam pola asuh mereka, serta bagaimana komunikasi yang baik dapat mengurangi risiko keterlibatan pelajar dalam judi online.

Dampak Judi Online terhadap Etika dan Norma Sosial Pelajar

Keterlibatan dalam judi online tidak hanya berdampak pada kesehatan mental dan prestasi akademik pelajar, tetapi juga dapat merusak etika dan norma sosial yang dijunjung tinggi. Banyak pelajar yang terlibat dalam perjudian mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti penurunan nilai-nilai moral dan konflik sosial. Dampak perjudian online terhadap etika dan norma pelajar tidak bisa diabaikan. Keterlibatan dalam judi online tidak hanya mengancam kesehatan mental dan fisik, tetapi juga merusak hubungan sosial dan nilai-nilai yang telah diajarkan. Oleh karena itu, upaya pencegahan melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai Pancasila dan keterlibatan aktif orang tua sangat penting untuk membentuk generasi pelajar yang berkualitas.

Hubungan Antara Nilai Pancasila, Peran Orang Tua, dan Dampak Judi Online

Interkoneksi antara nilai-nilai Pancasila, peran orang tua, dan dampak judi online menunjukkan bahwa pendekatan holistik diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mencegah judi online di kalangan pelajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mencegah judi online.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan dengan menganalisis 10 jurnal, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat berfungsi sebagai alat untuk melawan pengaruh negatif perjudian online di kalangan pelajar. Judi online berdampak negatif pada pelajar dalam berbagai cara, termasuk dampak penurunan prestasi akademik, dampak konflik keluarga, kecanduan, depresi, tindakan kriminal seperti mencuri, merampok dan melakukan tindakan kekerasan, atau tindakan kriminal lainnya. Sehingga dibutuhkan Peran orangtua yang penting dalam membantu anak-anak menghadapi dan menghindari perjudian online. Orangtua harus berperan aktif dalam mengawasi aktivitas online anak, memberikan edukasi mengenai bahaya perjudian, dan menanamkan nilai-nilai etika serta tanggung jawab.

Saran

Peneliti menyarankan agar komunitas dan lembaga pendidikan mengembangkan program pendidikan yang menekankan nilai-nilai Pancasila dan bahaya perjudian online sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam sila-sila pancasila untuk mengatur kehidupan individu, Kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan kampanye di media sosial. Dan Orang tua

harus lebih proaktif dalam mengawasi dan mengajar anak-anak mereka tentang bahaya perjudian online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahla, H., I., Dedi. S. (2024). Peran Pendidikan Orang Tua dalam Upaya Mencegah Perjudian Online di Kalangan Remaja. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4 (2), 194-206.
- Ardiyansyah, M.R., Kukuh S., Kadi S., Zaenal A. (2023). Efektivitas Pemberantasan Tindak Pidana Judi Online. *Jurnal Juridisch*. Vol. 1 (3): 183-191.
- Arifin, S. A., Fiqri, D., Safira, A. Z., Yz, A. W., Salsabilla, A., Alhair, M. A., ... & Fajriatul, F. (2024). Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 463-468.
- Arifin. SA., Daarul. Fiqr., Alike. W., Muhammad . AA., Almiratul. D., Fajriawati. (2024). Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*. 2 (1), 463-468)
- Aryani, E. D., Fadjrin, N., Azzahro, T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. *Gema Keadilan*, 9(3), 186-198.
- Danarharris, D., & Sahrul, M. (2024). Dampak Adiksi Perjudian Online Slot Pada Remaja Usia 18-21 Tahun di Kelurahan Rengas (Studi Kasus Di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan). *Kajian Ilmu Sosial*, vol 5(1)
- Eleanora, F. N. (2012). Pancasila sebagai norma dasar dalam sistem hukum Indonesia. *ADIL: Jurnal Hukum*, 3(1), 141-165.
- Fakhriansyah, D. J., & Alwi, M. (2022, October). Edukasi Bahaya Judi Online Kepada Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ginting, ZC, & Ginting, B. (2023). Faktor Penyebab Meningkatnya Pe'laku Judi Online pada Pelajar di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Mangga). *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* , 2 (1), 20-25.
- Ihsanudin, R., Dewi, D.A., & Adriansyah, M.I. (2023). Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 73-87.
- Irfan, A., & Syahputra, A. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Ditinjau Dari UU Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli). *UNES Law Review*, 6(2), 7124-7136.
- Kanda, A.S., & Angga, N. (2024). Bahaya Judi Online : Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, vol 2(1)
- Kusumayadi, A., Zahra, A. N., & Silalahi, R. O. (2022). Fenomena Judi Online Dikalangan Mahasiswa Yang Tidak Sesuai Dengan Nilai Sila Pancasila. *Academia. Edu*.
- Kusumo, D., & Ramadhan, M. R. (2023). Maraknya Judi Online di Kalangan Masyarakat Kota maupun Desa. *Perspektif*, 2(3).
- Marsela S., Awalia S., Febrian D.P., Riddick A. (2023). Persoalan Penjudi dan Judi Online dalam Analisa Teori Etika Utilitarianisme. *Jurnal Kajian Kontenporer Hukum dan Masyarakat*. Vol. 1(2) : 1-25
- Meswari, A.S. dan Mantur R. (2023). Dampak dari Judi Online terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomo Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol. 2 (5) : 2097-2102
- Mutiah, T., & Albar, I. (2019). *Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial* (Vol. 1, Issue 1).

- Pranawa, B., dkk. (2024). Kenakalan Remaja Judi Online Berakibat Pada Gangguan Kejiwaan Yang Memungkinkan Remaja Judi Online Terjadinya Penelantaran Dan Pemasungan. *Krida Cendekia*, 3(1)
- Rizal, M., & Anderson, I. (2024). Dampak fenomena permainan judi online terhadap kesadaran hukum remaja di Kelurahan Pematang Kandis. *Academy of Education Journal*, 15(1), 590-598.
- Satriyono, Dedy dan Dany Mitfahul Ula. (2023). Dampak Judi Online di Kalangan Masyarakat Kabupaten Katingan Daerah Tumbang Samba. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 2 (2): 97-102.
- Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin, J. (2024). Tren Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Dampak, dan Upaya Pencegahannya. *Journal on Education*, 6(2), 10948-10956.
- West, H. R., & Duignan, Brian. (2023). utilitarianism. In *Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/topic/utilitarianism-philosophy>.